

ABSTRACT

This study aimed to assess the financial soundness of PT Bank Syariah Indonesia *Tbk* based on solvency and profitability ratios during the 2021–2024 period. The solvency ratios were measured using the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Debt to Asset Ratio (DAR), while the profitability ratios were measured using the Net Interest Margin (NIM) and Return on Equity (ROE). The research employed a quantitative descriptive method with a purposive sampling technique. The data used were secondary data in the form of annual financial reports of PT Bank Syariah Indonesia *Tbk*. The results showed that the CAR remained in the "very healthy" category for four consecutive years, reflecting strong capital adequacy. The DAR showed an increasing trend, but remained in the "very unhealthy" to "unhealthy" categories, indicating that the funding structure was still not optimal. The NIM was classified as very healthy, although it experienced a slight decline in efficiency over the last two years. Meanwhile, the ROE showed a positive trend, moving from the "less healthy" to the "moderately healthy" category. Overall, the financial condition of PT Bank Syariah Indonesia *Tbk* reflected good financial stability with potential for sustainable growth following the merger.

Keywords: CAR, DAR, NIM, ROE, Bank Soundness Level, PT Bank Syariah Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas selama periode 2021–2024. Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sedangkan rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Equity* (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CAR selama empat tahun berturut-turut berada pada kategori sangat sehat, mencerminkan kekuatan modal yang tinggi. Rasio DAR mengalami tren peningkatan, namun masih berada dalam kategori sangat tidak sehat hingga tidak sehat, menandakan struktur pendanaan masih belum optimal. Rasio NIM tergolong sangat sehat meskipun mengalami sedikit penurunan efisiensi pada dua tahun terakhir. Sedangkan ROE menunjukkan tren positif dari kategori kurang sehat menuju cukup sehat. Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk mencerminkan stabilitas keuangan yang baik dengan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan pasca-merger.

Kata Kunci: CAR, DAR, NIM, ROE, Tingkat Kesehatan Bank, PT Bank Syariah Indonesia